

**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK *TODDLER* DI ASRAMA MILITER  
KABUPATEN JEMBRANA**

**SKRIPSI**



DISUSUN OLEH :  
RENGGA DENATA AYU SAFITRI  
NIM. 20050045

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**JEMBER**  
2024

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian *Temper Tantrum* pada Anak *Toddler* di Asrama Militer Kabupaten Jembrana telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rengga Denata Ayu Safitri

NIM : 20050045

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,

Ketua Penguji



**Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes**

NIDN. 4009056901

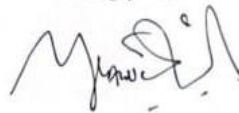
Penguji II,



**Gumiarti, SST., MPH**

NIDN. 4005076201

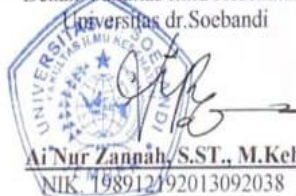
Penguji III,



**Yuningsih, S.ST., M.Keb**

NIDN. 0705068003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**

NIK. 198912192013092038

### **Abstrak**

*Temper tantrum* merupakan episode kemarahan dan frustrasi yang ekstrim, ditandai dengan perilaku seperti menangis, berteriak, dan gerakan tubuh kasar atau agresif, disebabkan oleh faktor-faktor seperti fisiologis, psikologis, orang tua, dan lingkungan. Angka kejadian tantrum di Indonesia pada tahun 2019 meningkat menjadi 1,52%. Di Provinsi Bali, ada sebanyak 100 anak yang menghadapi masalah *temper tantrum*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Asrama Militer Kabupaten Jembrana dari 10 anak usia pra sekolah didapatkan 50% anak mengalami *temper tantrum*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian *Temper tantrum* pada anak *toddler* di Asrama Militer Kabupaten Jembrana. Jenis rancangan adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki anak *toddler* sebanyak 42. Jumlah sampel sebanyak 42 ibu diambil dengan Teknik *sampling jenuh*. Instrumen menggunakan kuesioner pola asuh dan kuesioner *temper tantrum*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis sebanyak 42,9% dan kejadian *temper tantrum* rendah sebanyak 50,0%. Analisa data menggunakan uji *lambda* dan koefisien korelasi. Didapatkan nilai *p-value*  $0,048 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian *temper tantrum* dan diperoleh nilai *r* sebesar 0,333 yang berarti tingkat keeratan hubungan antara dua variabel rendah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan kepada anak maka akan semakin kecil pula terjadinya *temper tantrum* pada anak. Saran bagi orang tua terapkanlah Pola asuh yang baik seperti pola asuh demokratis agar anak tidak mudah mengalami tantrum yang berlebihan.

**Kata Kunci** ; pola asuh ; *temper tantrum* ; *toddler*